BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field reseacrch*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut responden dan informasi melalui penyebaran angket (kuesioner), observasi, wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan pengaruh *coaching* terhadap disiplin kerja karyawan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerik (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. (Saiffuddin Azwar, 2004. hal 5)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM. 5,5 No. 456 Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi disini ialah keselurhan karyawan yang ada di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. (Sugiyono, 2008 hal 118)

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono 2017, teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. (Arikunto, 2006 hal, 131)

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 Karyawan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau organisasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden dan untuk dijawab. (Umar, 2005 hal,130)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah , dalam penelitian ini diperoleh melalui catatan yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin: sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas. (Umar 2005, hal, 130)

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kousioner adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis yang akan di isi oleh narasumber dengan cara tertulis untuk menghasilkan informasi tertentu. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel. Pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner yang digunakan di sini menggunkan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap responden dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada yang bersangkutan dalam surat riset (Jonathan Sarwono, 2012:72)

Dalam hal ini penulis memberi seperangkat daftar pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi populasi penelitian untuk dijawab. Responden ini

adalah karyawan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Didokumentasikan

Teknik dokumentasi atau disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapatberupa arsip, catatan harian, auotobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekan dapat berupa film, kaset rekaman, mikro film, foto dan sebagainya. (Rahmadi, hal, 76-77).Didalam penelitian ini adalah dokumentasi dari karyawan atau responden yang sedang melakukan pengisian kuesioner, dan data struktur organisasi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

3. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data. Di sini penulis mealukan wawancara sebelum memulai riset yaitu saat melakukan observasi yang dilakukan bersama atasan HRD sebagai narasumber.

F. Variable dan Skala Pengukuran

Sugiono menjelaskan, Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Masyhuri dan Zainuddin,2008:178). Dalam penelitian ini terdapat variable-variabel antara lain:

1. **Variable Bebas (Independen Variabel)**

Variable bebas adalah variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubah variabel terikat (*devenden variabel*), Sugiono (2012:204). Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi.

Coaching (X) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yag berlaku. Indikator untuk disiplin yaitu:

a. Mengumpulkan Informasi
b. Mendengarkan
c. Menyadari/peka terhadap apa yang terjadi di sekitar.
d. Mengajar karyawan
e. Memberikan umpan balik.

2. **Variabel Terikat (Dependen Variabel)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, (Sugiono,2012:3). Pada penelitian ini, yang dimaksud variabel terikat adalah keluaran yang terjadi karena pengaruh variabel bebas.

Disiplin Kerja (Y) adalah percakapan tersetruktur yang menggunakan informasi tentang kinerja yang nyata antara seorang atasan dengan seorang individu (atau tim) yang menghasilkan kinerja yang lebih tinggi. (Jaques dan

Clement 1994:195). Menurut mangkunergara dan Octorent (2015) Indikator Disiplin Kerja yaitu:

1) Ketetapan waktu datang ke tempat kerja
2) Ketetapan jum pulang kerja
3) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
4) Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan
5) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dalam mencapai target
6) Melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya.

Skala Likert (*Method of Summated Rating*) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Fenomena sosial tersebut variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Instrument penelitian yang menggunakan skala dapat dibuat dalam bentung centang (*checklist*) ataupun pilihan ganda.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval 1 sampai 4. Kelima pilihan atau kategori tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1 (Jonatan Sarwono, 2012 hal 93-94).

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intrumen, (Ridwan dan Sunarto,2013:348). Uji validitas ini secara manual di hitung dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan total skor item variabel kemudian hasilnya dibandingkan r *product moment.* Untuk mencari r hitung atau koefesien korelasi product momen digunakan rumus.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum x)}{\sqrt{\{(n\sum x - (\sum x)\} - \{n\sum y - (\sum y)\}}}$$

Keterangan :

r = Koefesien Korelasi

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik (Rivan dan Sunarto,2013:348). Suatu alat ukur dikatakan reliable jika hasil pengukuran tetap atau nilai-nilai yang diperoleh bersifat stabil bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Adapun

cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefesien Alpha Cronbach, yaitu:

$$Ru = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{1-\sum ae2}{a1^2}\right)$$

Keterangan :

ru = Reliabilitas Konsumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum ae\ 2$ = Jumlah Varian Butir

A_1^2 = Varian Total

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normaitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogrov Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05, maka tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Heteroskedasitisitas

Uji heteroskedastisita bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liniear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisa regresi merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan teknik analisis regresi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antar variabel. Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Rumus persamaan garis regresi prediktor:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Disiplin Kerja

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Prediktor

X = Variabel *Coaching*

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *coaching* terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, maka digunakan teknik sistem SPPS.

2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesisi penelitian ini yaitu uji t dan uji koefisien determinasi. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara persial dan uji koefiesien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dalam betuk persentase.

a. Uji T

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh persial dan variabel-variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila thitung lebih besar dari ttabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan peneliti adalah 0,05 (5%). Dalam melakukan pengujian, menurut Duwi Priyanti (2014) kriteria yang harus dipenuhi yaitu sig. < 0,05 maha Ho ditolak dan Ha ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial). Selain dengan tingkat signifikansi cara lainnya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan ttabel, apabila thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima (terdapat pengaruh secara persial) sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial). Cara untuk menentukan t_{tabel} yaitu dengan rumus df =n – k – 1, dimana df adalah derajat kebebasan, n adalah jumlah data dan k adalah variabel independen.

b. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menenrangkan variasi variabel dependen.(Ghozali, 2005)